

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Bahwa perencanaan di kedua sekolah menunjukkan konsistensi dalam melakukan perencanaan OSIS dalam meningkatkan karakter kemandirian siswa. Di SMAN 1 Tanjunganom Nganjuk, perencanaan OSIS dilakukan dengan pendekatan rasional, fleksibel, terkoordinasi, efisien, dan efektif. Sedangkan perencanaan manajemen OSIS di SMKN 2 Kota Kediri juga bersifat strategis dan berbasis kebutuhan siswa, yang dilakukan dengan memperhatikan indikator-indikator rasionalitas, fleksibilitas, koordinasi, efisiensi, serta efektivitas.
2. Bahwa implementasi OSIS di SMAN 1 Tanjunganom Nganjuk menunjukkan bahwa pengurus OSIS tidak hanya menjalankan program, tetapi juga mengalami proses pembelajaran melalui motivasi, kepemimpinan demokratis, komunikasi efektif, pengambilan keputusan kolektif, dan pelaksanaan program yang bertanggung jawab. Sedangkan di SMKN 2 Kota Kediri implementasi manajemen OSIS berdasarkan beberapa indikator yaitu, pemberian motivasi, kepemimpinan yang efektif, komunikasi antar individu dan kelompok, pengambilan keputusan yang tepat, serta implementasi rencana kerja.
3. Bahwa evaluasi OSIS di SMAN 1 Tanjunganom Nganjuk dilaksanakan secara berkala dan menyeluruh dengan tolok ukur yang jelas, sistem

pengumpulan data yang terstruktur, analisis tujuan yang mendalam, umpan balik yang membangun, serta tindak lanjut yang konkret. Sedangkan di SMKN 2 Kota Kediri Evaluasi ini didukung dengan pengumpulan data yang sistematis melalui laporan kegiatan yang lengkap dan mendalam.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah, SMAN 1 Tanjunganom Nganjuk dan SMKN 2 Kota Kediri, untuk tetap mempertahankan manajemen OSIS dalam meningkatkan karakter kemandirian siswa yang sudah tertata dan terlaksana dengan efektif dan efisien.
2. Kepada siswa diharapkan dapat menjaga keefektifan dan keefisienan manajemen OSIS dalam meningkatkan karakter kemandirian siswa.
3. Kepada peneliti berikutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait manajemen OSIS dalam meningkatkan karakter kemandirian siswa yang telah ada serta membahas dalam fokus penelitian yang lain dalam rangka pengembangan yang lebih komprehensif terhadap teori-teori manajemen OSIS dalam meningkatkan karakter kemandirian siswa.